

ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG KONSUMSI RUMAH TANGGA SEBAGAI SUMBER KARBOHIDRAT DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

ARIEL AHMAD ATTARULLAH BRIYANTO

22201032050



**PRPGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ilmu tanpa kebijaksanaan ibarat cahaya tanpa arah, yang menyinari tanpa memberi petunjuk."

"Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu."

(QS. Al-Hadid: 20)

Laporan Magang ini

Kupersembahkan sebagai kebanggaan

dan tanda baktiku

Kepada kedua orang tua

Ayah David Novibriyanto dan ibunda Hamsiyah



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG KONSUMSI
RUMAH TANGGA SEBAGAI SUMBER
KARBOHIDRAT DI INDONESIA

Nama : ARIEL AHMAD ATTARULLAH BRIYANTO

NPM : 22201032050

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1



Dr. Dwi Susilowati, SP.,MP.
NPP. 1990200010

Dosen Pembimbing 2



Dina Kartika Sari, SP.,MP.
NPP. 211703199732251

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
NPP. 1990200013

Pjs. Kaprodi Agribisnis



Ariel Joko Saputro, SP., MP.
NPP. 2125111199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG KONSUMSI
RUMAH TANGGA SEBAGAI SUMBER
KARBOHIDRAT DI INDONESIA
Nama : ARIEL AHMAD ATTARULLAH BRIYANTO
NPM : 22201032050
Program Studi : AGRIBISNIS
Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan

Majelis Penguji


Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.
Ketua

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Dwi Susilowati, SP, MP.
Anggota



Dina Kartika Sari, SP, MP.
Anggota

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariel Ahmad Attarullah Briyanto

NPM : 22201032050

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Judul Penelitian : **ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG KONSUMSI
RUMAH TANGGA SEBAGAI SUMBER KARBOHIDRAT
DI INDONESIA**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi”.

Malang, 09 Februari 2026

Mahasiswa



Ariel Ahmad Attarullah Briyanto

NPM. 22201032050

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT atas izinnya penulis diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan laporan Magang ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang berlimpah ilmu dan pengetahuan.
3. Ibu Dr. Dwi Susilowati, S.P, M.P selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dina Kartika Sari, S.P., M.P selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, memberikan arahan dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis dari proses penyelesaian Skripsi.
4. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, Bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P.
5. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang, Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P
6. Para Dosen Prodi Agribisnis Universitas Islam Malang. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, informasi, bantuan, masukan dan sebagai relasi penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini.
7. Sujud dan terima kasih yang dalam, kami persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang atas doa dan dukungan dalam segala bentuk.
8. Teman – teman seperjuangan Program Studi Agribisnis Angkatan 2022 telah memberikan motivasi dan semangat hingga menyelesaikan pendidikan ini.
9. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Nabilla Quraini Firdaus manusia spesial saya yang setia menemani dan menyemangati pengerjaan skripsi ini.

Malang, 09 Februari 2026

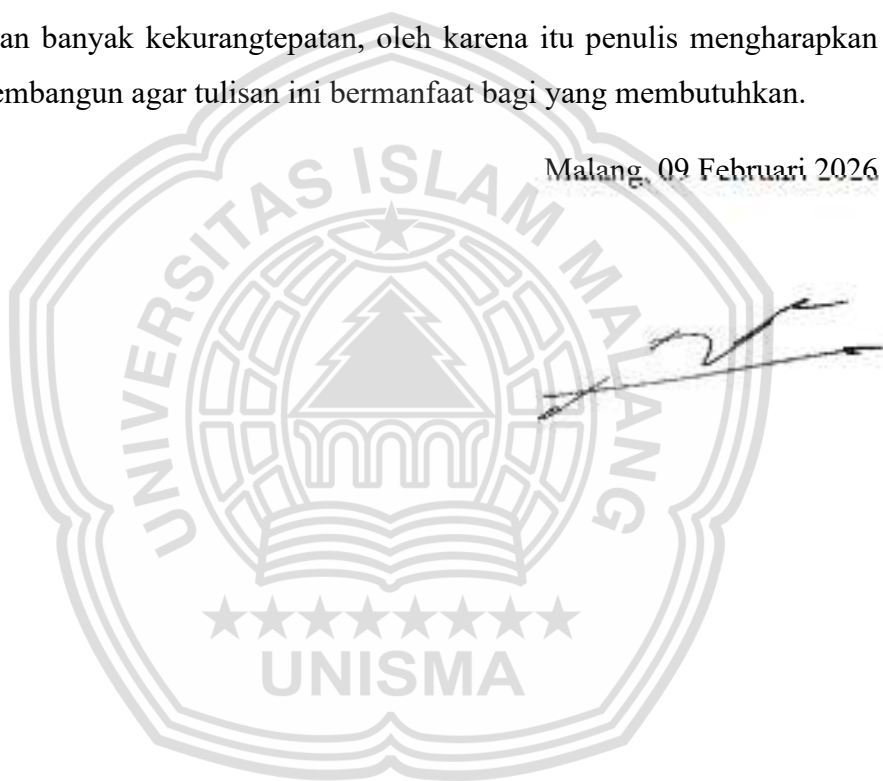


KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu penulis dapat menyajikan tulisan disertasi yang berjudul: ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG SEBAGAI SUMBER KARBOHIDRAT DI INDONESIA. Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jagung sebagai sumber karbohidrat di Indonesia.

Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 09 Februari 2026

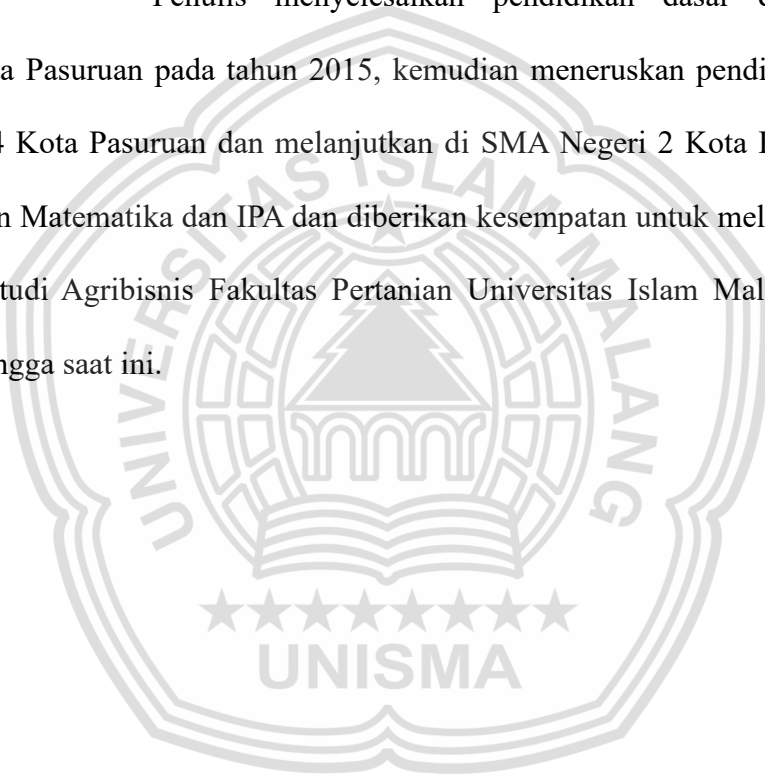


RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Pasuruan 23 tahun yang lalu tepat pada tanggal 26 Mei 2003. Bertempat tinggal di Kota Pasuruan yang merupakan anak pertama dari keluarga sederhana. Memiliki nama lengkap Ariel Ahmad Attarullah Briyanto dan biasa di panggil Ariel.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Pekuncen Kota Pasuruan pada tahun 2015, kemudian meneruskan pendidikan di SMP Negeri 4 Kota Pasuruan dan melanjutkan di SMA Negeri 2 Kota Pasuruan dengan jurusan Matematika dan IPA dan diberikan kesempatan untuk melanjutkan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang dari tahun 2022 hingga saat ini.



RINGKASAN

Ariel Ahmad Attarullah Briyanto (22201032050) Analisis Permintaan Jagung Konsumsi Rumah Tangga Sebagai Sumber Karbohidrat di Indonesia.**Dosen Pembimbing: 1. Dwi Susilowati, 2. Dina Kartika Sari**

Jagung merupakan salah satu komoditas strategis di Indonesia yang memiliki peran penting tidak hanya sebagai bahan pangan sumber karbohidrat, tetapi juga sebagai bahan baku utama dalam berbagai kegiatan industri, khususnya industri pakan ternak. Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi perubahan pola konsumsi masyarakat yang ditandai dengan menurunnya konsumsi pangan berbasis jagung di tingkat rumah tangga dan meningkatnya kebutuhan jagung untuk sektor industri. Perubahan ini menunjukkan adanya dinamika permintaan jagung yang perlu dianalisis secara komprehensif agar dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perkembangan permintaan jagung di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, (2) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan jagung rumah tangga di Indonesia, dan (3) mengestimasi elastisitas harga, pendapatan, dan substitusi permintaan jagung rumah tangga di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data permintaan jagung nasional tahun 2001-2023 dalam satuan ton untuk analisis deskriptif, serta data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2024 untuk analisis permintaan rumah tangga.

Model penelitian dalam studi ini disusun untuk menjawab tiga tujuan penelitian dengan pendekatan analisis yang berbeda namun saling terkait. Tujuan pertama, yaitu mengetahui perkembangan permintaan jagung di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan dengan mengamati data permintaan jagung nasional dalam satuan ton, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri, guna mengidentifikasi pola, tren, dan pergeseran struktur permintaan jagung dari waktu ke waktu. Tujuan kedua, yaitu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan jagung rumah tangga, dianalisis menggunakan model regresi logaritmik berganda (log-log) dengan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2024. Tujuan ketiga, yaitu mengestimasi elastisitas permintaan jagung, dilakukan melalui perhitungan elastisitas. Dengan demikian, kombinasi analisis deskriptif dan analisis ekonometrika dalam penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika, determinan, dan sensitivitas permintaan jagung di Indonesia.

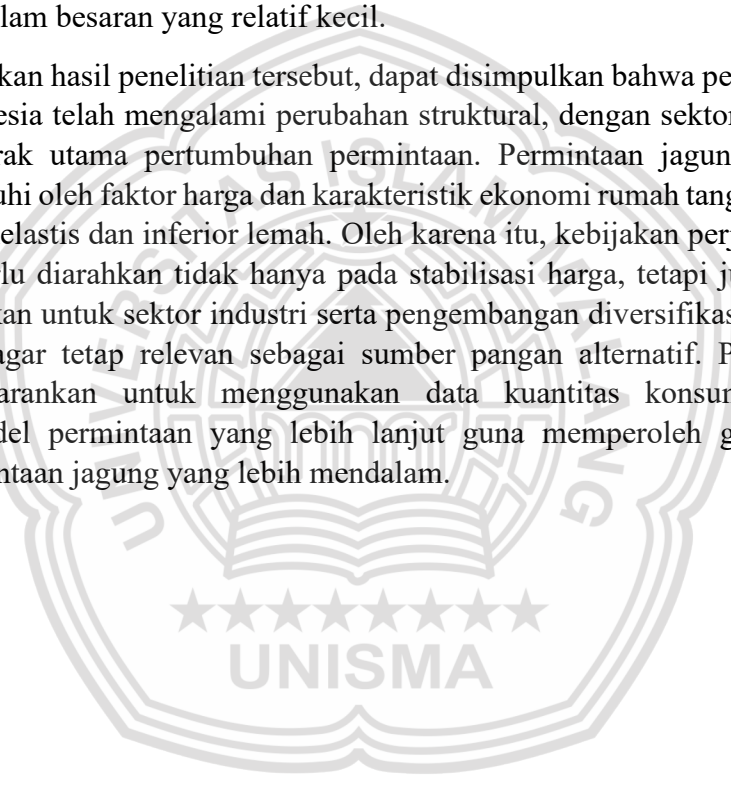
Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa permintaan jagung di Indonesia mengalami pergeseran struktur yang jelas. Konsumsi jagung rumah tangga cenderung menurun dalam jangka panjang, yang mengindikasikan berkurangnya peran jagung sebagai sumber karbohidrat utama. Temuan ini menegaskan terjadinya transformasi permintaan jagung dari pangan rumah tangga menuju bahan baku industri.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa permintaan jagung rumah tangga dipengaruhi secara signifikan oleh harga jagung, harga beras, harga singkong, harga ketela rambat, harga kentang, harga mi instan, pengeluaran rumah tangga, dan

jumlah anggota rumah tangga. Sementara itu, harga talas tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jagung. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan harga komoditas karbohidrat lain dan kondisi ekonomi rumah tangga memiliki peran penting dalam menentukan tingkat konsumsi jagung rumah tangga.

Estimasi elastisitas menunjukkan bahwa permintaan jagung rumah tangga di Indonesia bersifat tidak elastis terhadap perubahan harga, pendapatan, maupun harga komoditas karbohidrat lainnya. Elastisitas harga sendiri yang inelastis menunjukkan bahwa konsumsi jagung relatif stabil meskipun terjadi perubahan harga. Elastisitas silang mengindikasikan hubungan substitusi antara jagung dengan beras dan singkong, sedangkan hubungan komplementer terjadi antara jagung dengan ketela rambat, talas, kentang, dan mi instan. Elastisitas pendapatan yang bernilai negatif namun kecil menunjukkan bahwa jagung merupakan barang inferior lemah, di mana peningkatan pendapatan cenderung menurunkan konsumsi jagung, tetapi dalam besaran yang relatif kecil.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permintaan jagung di Indonesia telah mengalami perubahan struktural, dengan sektor industri sebagai penggerak utama pertumbuhan permintaan. Permintaan jagung rumah tangga dipengaruhi oleh faktor harga dan karakteristik ekonomi rumah tangga, serta memiliki sifat inelastis dan inferior lemah. Oleh karena itu, kebijakan per Jagung di Indonesia perlu diarahkan tidak hanya pada stabilisasi harga, tetapi juga pada penguatan pasokan untuk sektor industri serta pengembangan diversifikasi produk olahan jagung agar tetap relevan sebagai sumber pangan alternatif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data kuantitas konsumsi atau pendekatan model permintaan yang lebih lanjut guna memperoleh gambaran elastisitas permintaan jagung yang lebih mendalam.



ABSTRACT

Ariel Ahmad Attarullah Briyanto (22201032050) Analysis of Household Demand for Corn as a Source of Carbohydrates in Indonesia.

Advisors: 1. Dwi Susilowati, 2. Dina Kartika Sari

Corn is one of Indonesia's strategic commodities, playing a vital role not only as a carbohydrate-rich food source but also as a primary raw material in various industrial sectors, particularly the animal feed industry. In recent decades, there has been a shift in consumption patterns, marked by a decline in household consumption of corn-based foods and an increase in industrial demand for corn. These changes indicate dynamic shifts in corn demand that require comprehensive analysis to inform the formulation of sustainable food and agricultural policies.

This study aims to: (1) examine the development of corn demand in Indonesia over the past few years, (2) analyze the factors influencing household corn demand in Indonesia, and (3) estimate the price, income, and substitution elasticities of household corn demand in Indonesia. To achieve these objectives, this study uses secondary data sourced from national corn demand data for 2001–2023 in tons for descriptive analysis, as well as data from the 2024 National Socioeconomic Survey (Susenas) for household demand analysis.

The research model in this study was designed to address three research objectives using different yet interrelated analytical approaches. The first objective to examine the development of corn demand in Indonesia over the past few years was analyzed using quantitative descriptive analysis. This analysis was conducted by examining national corn demand data in tons, for both household and industrial needs, to identify patterns, trends, and shifts in the structure of corn demand over time. The second objective, which is to analyze the factors influencing household corn demand, was analyzed using a multiple logarithmic regression (log-log) model with data from the 2024 National Socio-Economic Survey (Susenas). The third objective, which is to estimate the elasticity of corn demand, is carried out through elasticity calculations. Thus, the combination of descriptive and econometric analyses in this study provides a comprehensive picture of the dynamics, determinants, and sensitivity of corn demand in Indonesia.

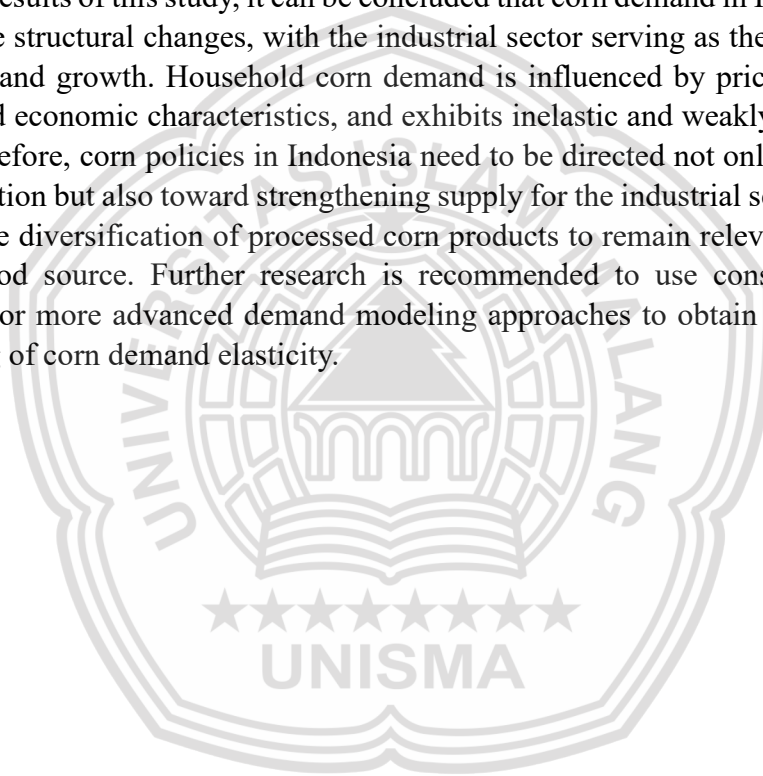
The results of the descriptive analysis indicate that corn demand in Indonesia has undergone a clear structural shift. Household corn consumption has been declining in the long term, suggesting a diminishing role of corn as a primary source of carbohydrates. These findings confirm the transformation of corn demand from household food consumption toward industrial feedstock.

The results of the regression analysis indicate that household demand for corn is significantly influenced by the prices of corn, rice, cassava, sweet potato, potatoes, and instant noodles, as well as household expenditure and household size. Meanwhile, the price of taro does not have a significant effect on corn demand. These findings indicate that changes in the prices of other carbohydrate

commodities and household economic conditions play a significant role in determining the level of household corn consumption.

Elasticity estimates indicate that household corn demand in Indonesia is inelastic with respect to changes in price, income, and the prices of other carbohydrate commodities. The inelastic price elasticity itself indicates that corn consumption remains relatively stable despite price changes. Cross-elasticities indicate a substitution relationship between corn and rice and cassava, while complementary relationships exist between corn and sweet potatoes, taro, potatoes, and instant noodles. A negative but small income elasticity suggests that corn is a weak inferior good, where an increase in income tends to reduce corn consumption, but by a relatively small amount.

Based on the results of this study, it can be concluded that corn demand in Indonesia has undergone structural changes, with the industrial sector serving as the primary driver of demand growth. Household corn demand is influenced by price factors and household economic characteristics, and exhibits inelastic and weakly inferior demand. Therefore, corn policies in Indonesia need to be directed not only toward price stabilization but also toward strengthening supply for the industrial sector and developing the diversification of processed corn products to remain relevant as an alternative food source. Further research is recommended to use consumption quantity data or more advanced demand modeling approaches to obtain a deeper understanding of corn demand elasticity.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan isu strategis global yang semakin mendesak di tengah pertumbuhan populasi dunia yang cepat, perubahan iklim ekstrem, serta meningkatnya volatilitas harga komoditas pangan. Kondisi tersebut menimbulkan tantangan besar terhadap ketersediaan, aksesibilitas, dan stabilitas pangan di berbagai negara (Mirón et al., 2023). Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) et al. (2023) memperkirakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pangan global pada tahun 2050, produksi pangan harus meningkat setidaknya 60% dibandingkan saat ini. Tekanan ini mendorong setiap negara untuk memperkuat sistem pangannya melalui diversifikasi sumber karbohidrat dan optimalisasi sumber daya lokal. Upaya tersebut juga menjadi bagian penting dari agenda Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 2 (Zero Hunger) yang menargetkan penghapusan kelaparan dan peningkatan ketahanan pangan, serta SDG 12 (Responsible Consumption and Production) yang menekankan pola produksi dan konsumsi yang efisien dan berkelanjutan (Viana et al., 2022). Diversifikasi sumber karbohidrat menjadi strategi utama dalam menjaga ketahanan pangan, mengingat ketergantungan terhadap satu jenis komoditas pangan dapat meningkatkan kerentanan terhadap guncangan eksternal, baik akibat perubahan iklim maupun krisis ekonomi global (Hertel et al., 2023).

Tabel 1. Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Macam Bahan Makanan Sumber Karbohidrat, 2007-2024

Komoditas	Konsumsi (Kg)
Beras	1,623
Jagung	0,026
Ketela pohon	0,095
Ketela rambat	0,057
Gaplek	0,002

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2024

Dalam konteks Indonesia, ketergantungan masyarakat terhadap beras masih sangat tinggi. Dapat dilihat pada tabel 1. konsumsi beras nasional mencapai sekitar 1,50–1,66 kilogram per kapita per minggu, jauh lebih tinggi dibandingkan konsumsi jagung, singkong, maupun sumber karbohidrat alternatif lainnya.

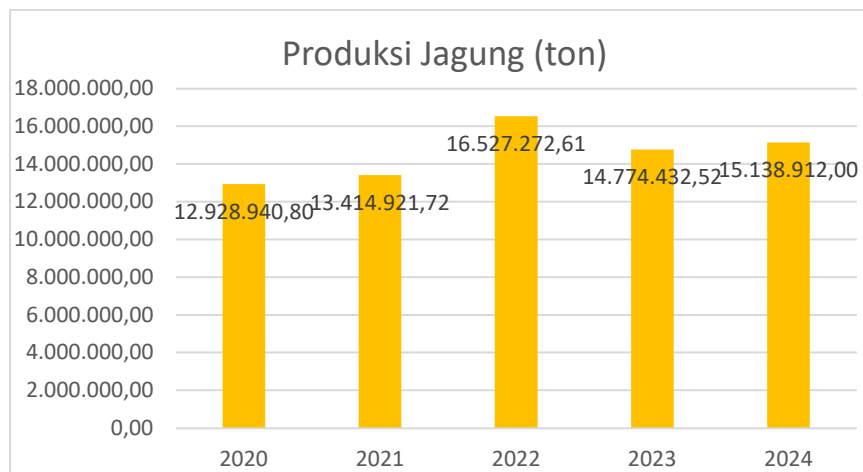
Struktur konsumsi yang berorientasi pada beras ini menciptakan kerentanan terhadap gejolak produksi dan harga, serta menghambat upaya diversifikasi pangan nasional. Padahal, pemerintah telah mendorong diversifikasi pangan melalui berbagai kebijakan dan program, namun implementasinya lebih banyak berfokus pada peningkatan produksi dibandingkan perubahan pola konsumsi rumah tangga (Widana, 2025).

Tabel 2. Rata-Rata Konsumsi Jagung per Kapita Seminggu

Tahun	Jagung basah dengan kulit	Jagung pocelan/pipilan
2014	0,013	0,023
2015	0,029	0,023
2016	0,035	0,021
2017	0,026	0,019
2018	0,029	0,019
2019	0,039	0,017
2020	0,050	0,015
2021	0,034	0,016
2022	0,032	0,014
2023	0,036	0,013
2024	0,044	0,011

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Salah satu komoditas yang menempati posisi penting dalam sistem pangan nasional adalah jagung (*Zea mays* L.). Menurut Kementerian Pertanian (2023) jagung ditetapkan sebagai komoditas strategis nasional bersama dengan padi, kedelai, dan tebu karena memiliki peran ganda dalam sektor pangan, pakan, dan industri. Sebagai sumber karbohidrat, jagung memiliki kandungan energi tinggi (sekitar 72–74%), protein cukup tinggi (sekitar 8–10%), serta vitamin dan mineral penting (Karpiuk et al., 2023). Selain itu, dari sisi agronomis, jagung memiliki masa tanam yang relatif singkat, toleran terhadap kondisi iklim tropis, serta produktivitas yang terus meningkat melalui penerapan teknologi pertanian. Potensi tersebut menjadikan jagung tidak hanya penting bagi sektor pertanian, tetapi juga sebagai komoditas yang berkontribusi terhadap ketahanan pangan, pendapatan petani, serta pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan berbagai keunggulan ini, jagung seharusnya dapat berperan lebih besar sebagai sumber karbohidrat alternatif dalam kebijakan diversifikasi pangan nasional (Indah et al., 2025).



Gambar 1. Grafik Produktivitas Jagung, Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2024)

Fenomena di Indonesia menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori permintaan pangan dan kondisi aktual di lapangan. Secara teori ekonomi, ketika pemerintah mendorong diversifikasi pangan dan produksi jagung meningkat, maka konsumsi jagung rumah tangga seharusnya juga mengalami peningkatan signifikan. Dapat dilihat pada Gambar 1. Meskipun produksi jagung nasional meningkat dari 12,93 juta ton pada 2020 menjadi 15,13 juta ton pada 2024, konsumsi jagung rumah tangga justru cenderung stagnan. Konsumsi jagung basah per kapita hanya bergerak seperti pada tabel 2. Yang menunjukkan fluktuatif di kisaran 0,032–0,050 kg per kapita per minggu, sementara konsumsi jagung pipilan bahkan terus menurun dari 0,015 kg (2020) menjadi hanya 0,011 kg (2024). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa peningkatan produksi jagung nasional belum berhasil mendorong peningkatan permintaan konsumsi jagung sebagai pangan manusia. Dengan kata lain, meskipun ketersediaan meningkat, permintaan konsumsi rumah tangga tidak tumbuh sejalan, sehingga terjadi gap antara kapasitas produksi dan pola konsumsi masyarakat (Fadlilah et al., 2024).

Ketimpangan tersebut menimbulkan pertanyaan mendasar dari sisi ekonomi pangan mengapa jagung belum mampu menggantikan sebagian peran beras sebagai sumber karbohidrat padahal secara teori, peningkatan produksi dan dukungan kebijakan seharusnya menurunkan harga relatif dan mendorong konsumsi. Beberapa indikasi menunjukkan bahwa sebagian besar jagung domestik masih terserap oleh industri pakan ternak (lebih dari 60% dari total produksi), sementara proporsi yang digunakan untuk konsumsi langsung masyarakat masih 40% sisanya.

Hal ini menimbulkan efek kompetisi antara sektor pangan dan pakan yang berimplikasi terhadap harga di tingkat konsumen (Arifin et al., 2024).

Dari sisi kebijakan, dalam kerangka Pola Pangan Harapan (PPH) yang digunakan oleh Badan Pangan Nasional, struktur konsumsi pangan ideal masyarakat Indonesia diukur berdasarkan keseimbangan kontribusi energi dari berbagai kelompok pangan. Kelompok sumber karbohidrat, khususnya padi-padian dan umbi-umbian, menempati proporsi energi terbesar dibandingkan kelompok pangan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika konsumsi karbohidrat memiliki peran yang sangat dominan dalam menentukan kualitas dan keseimbangan pola pangan nasional (Heryadi et al., 2024). Namun demikian, struktur konsumsi masyarakat Indonesia masih sangat bertumpu pada beras sebagai sumber energi utama, sementara kontribusi sumber karbohidrat non-beras seperti jagung, singkong, dan umbi-umbian lainnya relatif lebih rendah dibandingkan komposisi ideal dalam PPH. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa isu diversifikasi pangan pada dasarnya berakar pada struktur konsumsi karbohidrat, sehingga pembahasan mengenai sumber karbohidrat menjadi krusial dalam konteks ketahanan dan kemandirian pangan nasional (Jaya & Santoso, 2024).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat dukungan kebijakan dan potensi produksi yang besar, mekanisme pasar jagung di Indonesia belum berjalan sesuai dengan teori permintaan pangan yang ideal. Secara teori, peningkatan ketersediaan dan efisiensi produksi seharusnya menurunkan harga dan meningkatkan konsumsi (Munthe et al., 2025). Namun kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa peningkatan produksi justru diikuti oleh kenaikan impor dan stagnasi konsumsi rumah tangga terhadap jagung. Artinya, terdapat faktor-faktor non-teknis dan non-produksi yang memengaruhi struktur permintaan jagung domestik, baik dari sisi harga, substitusi antar komoditas (beras, gandum, singkong), pendapatan masyarakat, maupun kebijakan perdagangan (Tobing et al., 2022).

Kondisi ini menunjukkan adanya gap empiris antara teori permintaan pangan dan fenomena aktual permintaan jagung di Indonesia. Secara normatif, peningkatan produksi jagung dan program diversifikasi pangan seharusnya mendorong

peningkatan konsumsi jagung sebagai sumber karbohidrat rumah tangga. Namun data menunjukkan sebaliknya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2024), permintaan jagung rumah tangga selama periode 2001–2023 bersifat fluktuatif dengan tren menurun, dari 1,45 juta ton pada tahun 2001 menjadi 371 ribu ton pada tahun 2023. Sebaliknya, permintaan jagung oleh sektor industri relatif tinggi dan mendominasi penyerapan produksi nasional. Kondisi ini menegaskan bahwa peningkatan produksi jagung belum diikuti oleh peningkatan konsumsi langsung masyarakat, sehingga jagung belum berfungsi optimal sebagai sumber karbohidrat alternatif. Gap ini mengindikasikan adanya permasalahan struktural dalam permintaan jagung nasional, baik dari sisi perilaku konsumen maupun efektivitas kebijakan diversifikasi pangan.(Ezike et al., 2024).

Penelitian mengenai permintaan jagung di Indonesia telah dilakukan sebelumnya, namun sebagian besar masih berfokus pada aspek permintaan jagung sebagai bahan baku industri pakan ternak. Arifin et al. (2023) misalnya, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan jagung untuk pakan menggunakan regresi linier dan peramalan ARIMA, dengan variabel terkait harga pakan dan komoditas peternakan. Sementara itu, Rozi et al. (2023) mengkaji pola permintaan pangan sumber karbohidrat di Indonesia menggunakan model log-linear, namun penelitian tersebut bersifat makro dan tidak menyoroti secara spesifik perilaku konsumsi jagung sebagai pangan rumah tangga. Sampai saat ini, belum terdapat penelitian yang secara langsung mengestimasi permintaan jagung sebagai sumber karbohidrat pada tingkat rumah tangga, khususnya dengan menggunakan dataset mikro Susenas 2024 yang memiliki representativitas nasional dan sangat mutakhir. Kebaruan penelitian ini terletak pada: (1) fokus analisis yang menguji permintaan jagung sebagai pangan manusia, bukan sebagai pakan; (2) penggunaan model logaritmik untuk mengestimasi elastisitas harga, pendapatan, dan substitusi dengan akurasi yang lebih tinggi; serta (3) pemanfaatan data Susenas 2024, sehingga mampu menggambarkan pola konsumsi terkini di tengah isu ketidakseimbangan antara peningkatan produksi jagung dan stagnasi konsumsi rumah tangga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan jagung sebagai sumber

karbohidrat dengan judul analisis permintaan jagung sebagai sumber karbohidrat di Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana variabel harga jagung, harga komoditas substitusi, pendapatan masyarakat, dan kebijakan perdagangan berpengaruh terhadap permintaan konsumsi jagung rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pemahaman pola permintaan komoditas pangan strategis, serta menjadi masukan praktis bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan diversifikasi pangan yang efektif guna mewujudkan ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, terdapat ketidaksesuaian antara potensi jagung sebagai sumber karbohidrat alternatif dengan realitas konsumsi di Indonesia, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan permintaan jagung di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi permintaan jagung di Indonesia?
3. Seberapa besar elastisitas permintaan jagung terhadap harga, pendapatan, dan harga komoditas substitusi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan permintaan jagung di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.
2. Mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia.
3. Mengetahui dan mengestimasi elastisitas harga, pendapatan, dan substitusi permintaan jagung di Indonesia.

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek penelitian difokuskan pada permintaan jagung untuk konsumsi pangan rumah tangga di Indonesia, bukan berfokus pada industri pakan atau bioenergi.
2. Data yang digunakan merupakan data sekunder hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data tersebut mencakup informasi tentang pengeluaran dan konsumsi pangan rumah tangga, yang diolah untuk menganalisis pola permintaan jagung di Indonesia.
3. Unit analisis penelitian adalah rumah tangga, sehingga seluruh variabel yang digunakan menggambarkan karakteristik konsumsi dan kondisi ekonomi rumah tangga di tingkat mikro.
4. Analisis dilakukan dengan pendekatan ekonometrika permintaan, untuk melihat bagaimana perubahan harga, pendapatan, dan karakteristik rumah tangga memengaruhi permintaan jagung sebagai sumber karbohidrat.
5. Penelitian ini tidak membahas aspek produksi, distribusi, atau kebijakan perdagangan jagung secara langsung, kecuali sejauh hal tersebut berkaitan dengan perilaku konsumsi rumah tangga terhadap jagung.

1.5 Manfaat dan Output Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi pertanian, khususnya dalam kajian analisis permintaan komoditas pangan berbasis data mikro rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai perilaku konsumsi rumah tangga terhadap sumber karbohidrat alternatif seperti jagung, serta memperkaya literatur empiris mengenai elastisitas permintaan pangan di Indonesia.

2. Manfaat Empiris

Melalui analisis menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2024, penelitian ini dapat memberikan gambaran faktual mengenai bagaimana variabel harga, pendapatan, dan jumlah anggota

rumah tangga memengaruhi konsumsi jagung di tingkat rumah tangga. Temuan ini diharapkan menjadi dasar empiris dalam memahami gap antara potensi dan realisasi permintaan jagung sebagai sumber karbohidrat di Indonesia.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ketahanan pangan, khususnya terkait program diversifikasi pangan lokal dan penguatan komoditas strategis nasional. Dengan mengetahui faktor-faktor utama yang memengaruhi permintaan jagung, kebijakan dapat lebih diarahkan untuk mendorong peningkatan konsumsi pangan nonberas dan mengoptimalkan peran jagung sebagai sumber karbohidrat berkelanjutan.

4. Output Penelitian

Sebagai luaran penelitian, hasil analisis ini akan disusun menjadi artikel ilmiah yang direncanakan untuk diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) di bidang agribisnis atau ekonomi pertanian dan Jurnal SEAGRI. Publikasi tersebut diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti lain yang meneliti topik serupa mengenai analisis permintaan komoditas pangan strategis di Indonesia.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis permintaan jagung sebagai sumber karbohidrat di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa permintaan jagung rumah tangga di Indonesia cenderung menurun dalam jangka panjang. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya peran jagung sebagai sumber karbohidrat alternatif, seiring meningkatnya ketergantungan rumah tangga pada beras sebagai pangan pokok utama dan perubahan preferensi konsumsi masyarakat.
2. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa permintaan jagung rumah tangga dipengaruhi secara signifikan oleh beberapa variabel, yaitu harga jagung (X1), harga beras (X2), harga singkong (X3), harga ketela rambat (X4), harga kentang (X6), harga mi instan (X7), pengeluaran rumah tangga (X8), dan jumlah anggota rumah tangga (X9). Sementara itu, harga talas (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan jagung.
3. Permintaan jagung rumah tangga di Indonesia bersifat inelastis terhadap perubahan harga. Elastisitas harga sendiri yang inelastis menunjukkan bahwa konsumsi jagung relatif stabil meskipun terjadi perubahan harga. Elastisitas silang menunjukkan bahwa hubungan substitusi dengan komoditas beras dan singkong, sedangkan untuk komplementer yaitu dengan komoditas ketela, talas, kentang, dan mie *instant*. Elastisitas pendapatan yang bernilai negatif namun kecil menegaskan bahwa jagung merupakan barang inferior lemah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis permintaan jagung sebagai sumber karbohidrat di Indonesia, serta dengan mempertimbangkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Menanggapi tren penurunan permintaan jagung rumah tangga, pemerintah perlu memperkuat kebijakan diversifikasi pangan yang meragamkan jenis pangan berbasis jagung melalui pengembangan produk olahan jagung yang praktis, bernilai tambah, dan sesuai dengan preferensi konsumsi masyarakat. Program edukasi konsumsi pangan lokal serta integrasi jagung dalam program pangan sekolah dan bantuan pangan dapat dilakukan untuk mempertahankan peran jagung sebagai sumber karbohidrat alternatif. Sebagai tindak lanjut dari perlunya penguatan kebijakan diversifikasi pangan berbasis jagung sebagaimana disarankan pada rekomendasi pertama, penelitian lanjutan perlu mengkaji permintaan jagung rumah tangga dan permintaan jagung industri secara terintegrasi.
2. Sehubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan jagung rumah tangga, pemerintah perlu menjaga stabilitas harga pangan karbohidrat, khususnya jagung dan beras, agar perubahan harga tidak menimbulkan tekanan berlebihan pada pola konsumsi rumah tangga. Selain itu, kebijakan peningkatan daya beli dan perlindungan rumah tangga berpendapatan rendah tetap diperlukan agar akses terhadap pangan alternatif, termasuk jagung, dapat terjaga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model sistem permintaan, seperti Almost Ideal Demand System (AIDS), karena model regresi double-log yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menangkap keterkaitan permintaan antar komoditas secara sistemik.
3. Mengingat permintaan jagung rumah tangga bersifat inelastis dan cenderung inferior lemah, kebijakan harga tidak disarankan menjadi instrumen utama untuk meningkatkan konsumsi jagung. Oleh karena itu, pemerintah lebih efektif mendorong konsumsi jagung melalui program inovasi pangan, pengembangan UMKM olahan jagung, serta penguatan rantai nilai jagung agar lebih menarik bagi konsumen dan memiliki daya saing dengan pangan karbohidrat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, W., Effendy, E., & Hatmi, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Jagung Manis Di Kota Palu. *Agrotekbis : Jurnal Ilmu Pertanian (E-Journal)*, 10(5).
<http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1488>
- Adelina, R., Nurwanti, E., Paramastri, R., Cerdasari, C., & Chao, J. C.-J. (2021). Evaluating the food consumption among Indonesian young adults lived in a different environment. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 10, 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jgi.10.1.36-44>
- Afifah, S. N., Susilowati, D., & Hindarti, S. (2021). Analisis Permintaan Jagung Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(3).
- Aklilu, Z., Berihun, T., Zena, S., & Alemu, A. (2025). Impact of Potato Commercialization on Producers' Consumption Expenditure. *American Journal of Potato Research*, 102(1), 68–83. <https://doi.org/10.1007/s12230-025-09980-y>
- Amao, I. O., Ogunniyi, A. I., Mavrotas, G., & Omotayo, A. O. (2023). Factors Affecting Food Security among Households in Nigeria: The Role of Crop Diversity. *Sustainability*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118534>
- Amirah, N., Fajriyah, A. R., & Wardani Hidayati, B. (2025). Urban-Rural linkages in the sweet potato (*Ipomoea batatas* L.) commodity value chain: A socioeconomic perspective. *BIO Web Conf.*, 171, 1–11.
<https://doi.org/10.1051/bioconf/202517104008>
- Anindita, R., Amalina, F., Sa'diyah, A. A., Khoiriyah, N., & Muhaimin, A. W. (2022). Food Demand for Carbohydrate Sources: Linear Approximation-Almost Ideal Demand System/LA-AIDS Approach. *International Journal of Horticulture, Agriculture and Food Science*, 6(10), 11–19. <https://doi.org/10.22161/ijhaf.6.2>
- Arifin, S., Sehabudin, U., & Amanda, D. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Permintaan Jagung Sebagai Pakan Ternak di Indonesia. *Indonesian Journal of Agricultural Resource and Environmental Economics*, 3(1), 14–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29244/ijaree.v3i1.52232>
- Arthur Pinkasovitch. (2023). *Determinants of Demand: Price, Income, and Expectations*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/d/demand.asp>
- Aryaputra, F. H., Widadie, F., & Ferichani, M. (2024). Analysis Of Food Consumption Patterns And Influencing Factors: A Case Study Of Cassava Farmers' Households In Wonogiri Regency. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(3), 827–841. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/agrisocionomics.v8i3.21830>
- Aulia, W. D., & Yuliana, R. (2024). Patterns, Determinants, and Elasticity of Household Food Consumption in Indonesia (Period 2021-2022). *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 16(2), 87–100. <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v16i2.652>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Tanaman Pangan Indonesia 2023*. BPS RI.

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2007-2024*.
- Baladina, N., Toiba, H., Hanani, N., Suhartini, S., & Widarjono, A. (2024). Do income levels affect the food consumption pattern of households? Evidence from Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 14(9), 695–711. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i9.5158>
- Cerreia-Vioglio, S., Maccheroni, F., Marinacci, M., & Rustichini, A. (2022). Law of demand and stochastic choice. *Theory and Decision*, 92, 513–529. <https://doi.org/10.1007/s11238-021-09844-x>
- Colozza, D., & Avendano, M. (2019). Urbanisation, dietary change and traditional food practices in Indonesia: A longitudinal analysis. *Social Science & Medicine*, 233, 103–112. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.06.007>
- Daniels, E., Wulandari, N., & Faridah, D. N. (2023). Glycemic Index of Sweet Corn and the Characteristics of their Flakes by Adding the Red Bean. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 34(2), 233–241. <https://doi.org/10.6066/jtip.2023.34.2.233>
- Deaton, A., & Zaidi, S. (2002). *Guidelines for constructing consumption aggregates for welfare analysis (English)*. (Vol. 1). Living standards measurement study (LSMS) working paper no. LSM 135 Washington, D.C.: The World Bank. <http://documents.worldbank.org/curated/en/206561468781153320>
- Dewi, A. S., Setiawan, D. H., & Novitaningrum, R. (2022). Potensi dan Pengembangan Jagung Hibrida di Indonesia: Potensi dan Pengembangan Jagung Hibrida di Indonesia. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.47701/sintech.v3i1.2518>
- Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei. (2024). *Desain Sampling Susenas Maret 2024*. Badan Pusat Statistika.
- Erenstein, O., Jaleta, M., Sonder, K., Mottaleb, K., & Prasanna, B. M. (2022). Global maize production, consumption and trade: trends and R&D implications. *Food Security*, 14(5), 1295–1319. <https://doi.org/10.1007/s12571-022-01288-7>
- Ezike, D. N., Fadiji, T. O., Onjewu, S. S., Abubakar, T. T., & Mohammed, A. U. (2024). Assessment of Socio-Economic Determinants of Maize Production among Smallholder Farmers in Nassarawa State. *Nigeria, Glob Acad J Agri Biosci*, 6.
- Fadlilah, S. A. R., Khoiriyah, N., & Hindarti, S. (2024). Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Terhadap Kentang, Padi-Padian Dan Umbi-Umbian Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(03).
- FAO. (2022). *World Food Demand Outlook 2022: Demographic and Income Drivers*. <https://www.fao.org>
- FAO, IFAD, UNICEF, WFP, & WHO. (2023). *The State of Food Security and Nutrition in the World 2023. Urbanization, agrifood systems transformation and healthy diets*

across the rural-urban continuum. FAO.
<https://books.google.it/books?id=SI4JEQAAQBAJ>

- Firdaus, M. (2021). *Ekonometrika: suatu pendekatan aplikatif*. Bumi Aksara.
- Forgenie, D., Hutchinson, S. D., Mahase-Forgenie, M., & Khoiriyah, N. (2024). Analyzing per capita food consumption patterns in net food-importing developing countries. *Journal of Agriculture and Food Research*, 18, 101278. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jafr.2024.101278>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hafizah, D., Dedi, B., & Nurmalina, R. (2020). Analysing Food Consumption in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(2), 340–347.
- Hamaisa, A., Estiasih, T., Putri, W., & Fibrianto, K. (2021). The potential for developing local corn from East Nusa Tenggara as raw material for indigenous cuisine and processed products: A mini-review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 924, 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/924/1/012039>
- Harsono, I., Fatharani, A., Firmansyah, F., Herlambang, T., Jamhuri, M., Lisanty, N., Waromi, J., Hady, L. K., Ikhsan, S., & Rochim, M. (2025). *Dasar-dasar ekonometrika*. CV Hei Publishing Indonesia.
- Hasanah, H., Nachrowi, N. D., Wisana, I. D. G. K., & Siregar, H. (2024). Could the minimum wage policy reduce food insecurity among households of formal workers in Indonesia? *Agriculture & Food Security*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.1186/s40066-023-00451-3>
- Hertel, T., Elouafi, I., Tanticharoen, M., & Ewert, F. (2023). Diversification for enhanced food systems resilience. *Science and Innovations for Food Systems Transformation*, 207–215.
- Heryadi, D. Y., Rofatin, B., Tedjaningsih, T., & Nurcahya, I. (2024). Implementasi Diversifikasi Konsumsi Pangan Lokal dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya dalam Menu Keluarga untuk Menunjang Ketahanan Pangan. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1), 843–850.
- Hidayati, A., Septiadi, D., Usman, A., & Hidayanti, A. A. (2023). Food Security Analysis of Corn Farming Households In The Buffer Area of Mandalika Special Economic Zone. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(01), 23–32. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v2i01.301>
- Indah, Y. N., Anggy, N. S., Utami, K. J., & Saksono, H. (2025). Sektor Pertanian Padi-Jagung Indonesia: Analisis Regulasi Bisnis dan Kinerja Berbasis CAGR 2020–2024. *ALETHEIA: Jurnal Sosial & Humaniora, Inovasi, Ekonomi, Dan Edukasi*, 2(1), 27–37.

- Jaya, I. K. D., & Santoso, B. B. (2024). Penerapan Diversifikasi Tanaman Sebagai Strategi dalam Menghadapi Perubahan Iklim untuk Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Sukadana Lombok Utara. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 5(2), 249–255.
- Jeffrey M. (2020). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed.). Cengage Learning.
- Jordan, M., Teeselink, B. K., Adolph, N., & Frederick, S. (2022). Discounts Shift the Demand Curve: Evidence from Life-Saving Medications. *SSRN Working Paper*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3725906>
- Juniarsih, T., Nazaruddin, L. O., Rahmat, A. F., & Szendrő, K. (2025). Exploring rice consumption patterns and carbohydrate source diversification among the Indonesian community in Hungary. *Open Agriculture, Open Agriculture*, 10(1). <https://doi.org/doi:10.1515/opag-2025-0439>
- Karpiuk, U., Kyslychenko, V., Hnoievyi, I., Buhay, T., Abudayeh, Z., & Fedosov, A. (2023). *The study of carbohydrates of corn raw materials*.
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2025). *Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2025*. Satu Data Ketenagakerjaan. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/2252>
- Kementerian Pertanian. (2021). *Outlook Komoditas Jagung 2021*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementerian Pertanian. (2023). *Analisis komoditas pangan strategis 2023*.
- Kinanti, A. F., Maulana, M. S., & Yasin, M. (2024). Analisis Pola Konsumsi di Indonesia sebagai Indikator Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(2), 19–32.
- Lantemona, H., & Boka, R. Y. (2024). A nutrient analysis of various taro varieties in the Sangehe Islands region. *Contributions of Central Research Institute for Agriculture*, 18(1), 32–39. <https://doi.org/10.59651/cceria.v18i1.123>
- Liew, J. Y., Loo, B. W., Boon, J. G., Ahmad, N., Abu Bakar, T. H. S. T., & Lum, W. C. (2024). Influential factors on consumer intention of instant noodle consumption: Evidence from Kelantan Malaysia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1397(1), 012027. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1397/1/012027>
- Macharani, S., Septya, S., Febriani, S., Hakim, F., & Murwenie, I. (2025). Analysis of Cross Elasticity in Potato and Corn Products and Their Impact on Regional Inflation in Tarogong Kidul Sub-district. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5(2), 111–118. <https://doi.org/10.59889/embiss.v5i2.356>

- Maharani, S. P. A., Khoiriyah, N., & Syathori, A. D. (2024). Preferensi Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat di Rumah Tangga Kalimantan Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(02).
- Marcel, M. R., Chacha, J. S., & Ofoedu, C. E. (2022). Nutritional evaluation of complementary porridge formulated from orange-fleshed sweet potato, amaranth grain, pumpkin seed, and soybean flours. *Food Science & Nutrition*, 10(2), 536–553. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/fsn3.2675>
- Maretta, D., Sobir, Helianti, I., Purwono, & Santosa, E. (2021). Current status of taro (*Colocasia esculenta*) utilization as local food diversification toward climate resilience in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 913(1), 012027. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/913/1/012027>
- Mazurek, J. (2019). The law of demand and the loss of confidence effect. *Economics Letters*, 185, 108637. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2019.108637>
- Mehraban, N., & Ickowitz, A. (2021). Dietary diversity of rural Indonesian households declines over time with agricultural production diversity even as incomes rise. *Global Food Security*, 28, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gfs.2021.100502>
- Mirón, I. J., Linares, C., & Díaz, J. (2023). The influence of climate change on food production and food safety. *Environmental Research*, 216, 114674.
- Munidestari, F., Bakce, D., & Novian. (2022). Analisis Pola Konsumsi Pangan Padi-padian dan Ubi-umbian Rumah Tangga di Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis*, 24(1), 47–56. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256923261>
- Munthe, M. T., Asaad, M., & Sitepu, R. K. K. (2025). Dampak Kebijakan Harga Acuan Pembelian Pemerintah dan Harga Input terhadap Produksi Jagung di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 21(2), 39–51.
- Myers, B., Wiendiyati, Pickering, S., & Tenrisanna, V. (2014). Food security of households with access to subsidized rice in west Timor where maize is the traditional staple. *Food Security*, 6(3), 385–395. <https://doi.org/10.1007/s12571-014-0353-5>
- N. Gregory Mankiw. (2022). *Principles of Economics, 9th Edition* (9th ed.). Cengage. https://books.google.co.id/books?id=f1_rzgEACAAJ
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2021). *Microeconomic Theory: Basic Principles and Extensions* (13th ed.). Cengage Learning.
- Nikishin, A., Karashchuk, O., Mayorova, E., & Boldiasov, A. (2024). Elasticidad precio de la demanda de bienes socialmente significativos Price Elasticity of Demand for Socially Significant Goods. *REICE: Revista Electrónica de Investigación En Ciencias Económicas*, 12, 249–270. <https://doi.org/10.5377/reice.v12i23.18287>

- Nurrisa, F., & Hermina, D. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 2(3), 793–800.
- Okoye, F. U., Okoye, A. C., & Umeh, S. I. (2021). Consumption behaviour analyses of cassava products among rural household in Ebonyi State, Nigeria. *Agro-Science*, 20(2), 14–19. <https://doi.org/10.4314/as.v20i2.3>
- Oktavianingsih, L., Wulandari, N., Susanto, D., & Arif, M. (2025). Ethnobotanical utilization and cultural significance of taro (*Colocasia* spp.) in Berau District, East Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 26, 5458–5467. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d261107>
- Panjaitan, D. V., Nuryartono, N., & Pasaribu, S. H. (2024). Understanding the level of household food security headed by women and its determinants in Indonesia. *International Journal on Food System Dynamics*, 15(6), 656–670. <https://doi.org/10.18461/ijfsd.v15i6N6>
- Pastiniasih, L., Sumantra, K., Pandawani, N. P., & Yastika, P. E. (2023). Analysis of the Potential of Rice and Corn in Supporting Food Availability. *The Philippine Agricultural Scientist*, 106(4), 380–388. <https://pas.cafs.uplb.edu.ph>
- Putri, P. (2025). Indomie Unpacked: A Case Study on the Global Rise, Socioeconomic Impact, and Controversies of an Instant Noodle Empire. *Open Access Cases*, 2(1).
- Rachmawati, R. R., Purwantini, T. B., Saliem, H. P., & Ariani, M. (2021). The dynamics of household food consumption patterns in various agroecosystems in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 892(1), 012080. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/892/1/012080>
- Rahayu, W., Darsono, D., Marwanti, S., & Antriandarti, E. (2023). Factors affecting household carbohydrate food consumption in Central Java: Before and during the COVID-19 pandemic. *Open Agriculture*, 8(1). <https://doi.org/10.1515/opag-2022-0188>
- Rahmawati, N., Hidayat, A., & Santoso, B. (2020). Peran Jagung dalam Diversifikasi Pangan dan Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Agro Ekonomi Indonesia*, 8(2), 112–124.
- Regmi, A., & Meade, B. (2013). Demand side drivers of global food security. *Global Food Security*, 2, 166–171. <https://doi.org/10.1016/j.gfs.2013.08.001>
- Rifaldy, A., Khoiriyah, N., & Arifin, Z. (2024). Pola Konsumsi Pangan Kentang Karbohidrat Dan Pangan Protein Di Jawa Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(03).
- Rokhma, A., Hindarti, S., & Sari, D. K. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Dan Gaya Hidup Sehat Mahasiswa Terhadap Keputusan Konsumsi Makanan Sehat (Studi Kasus Mahasiswa Pertanian Universitas Islam Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(07), 1–10.

- Rozi, F. (2023). Indonesian market demand patterns for food commodity: evidence and policy implications. *Food Policy*, 118, 102476. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2023.102476>
- Rozi, F., Santoso, A. B., Mahendri, I. G. A. P., Hutapea, R. T. P., Wamaer, D., Siagian, V., Elisabeth, D. A. A., Sugiono, S., Handoko, H., Subagio, H., & Syam, A. (2023). Indonesian market demand patterns for food commodity sources of carbohydrates in facing the global food crisis. *Heliyon*, 9(6), e16809. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16809>
- Sa'diyah, A. A. (2024). The structure of strategic food demand in Indonesian urban households. *BIO Web of Conferences*, 62, 1007. <https://doi.org/10.1051/bioconf/20246201007>
- Saefudin, S. (2023). Strategi perencanaan menghadapi krisis pangan dan el nino. *Warta BSIP Perkebunan*, 1(3), 21–30.
- Salim, A., & Khoirudin, R. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Papua dan Papua Barat. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(6).
- Sapitri, N. M., Nagari, G. T., Nur, D. R., Putri, Y. W., & Pratiwi, T. D. (2024). Fungsi Permintaan Terhadap Suatu Komoditi (Snacks) yang Dikonsumsi oleh Keluarga Tertentu. *Jurnal Sains*, 3(1), 33–47.
- Sari, D. K., Koestiono, D., & Shinta, A. (2021). Analysis Influence Relationship Of Internal And External On Strategy And Sustainable Supply Chains Management On Operational Performance Of Food And Beverages Agro-Industries. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 21(3), 241–250. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2021.021.3.9>
- Sayekti, W. (2020). Faktor Determinan Konsumsi Pangan Lokal Rumah Tangga di Provinsi Lampung. *Jurnal Pangan*, 29(2), 127–140. <https://doi.org/10.33964/jp.v29i2.469>
- Setiani, S., Wijayanti, D. E., & Priyanto, M. W. (2025). Determinant of Maize Farmers Household Food Security in Dry Land Madura Island. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(1), 41–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/agrisociconomics.v9i1.23053>
- Sujiono, R. N. R., & Soetriono, S. (2021). Analisis Permintaan dan Penawaran Komoditas Jagung di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(1), 180–194.
- Suryana, A., & Suhartini, E. (2021). Strategi Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Jagung Nasional. *Jurnal Sosiohumaniora Pertanian*, 13(1), 25–37.
- Suryani, E., & Nuryanti, S. (2020). Diversifikasi Konsumsi Pangan dalam Perspektif Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(2), 145–158.

- Susilowati, D., & Mardiyani, S. A. (2019). Pengayaan Nutrisi (fortifikasi) pada Olahan Singkong Berbasis Partisipatoris. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 2(2), 100–109. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2687>
- Sutrisno, J., Agustono, Fajarningsih, R. U., Khairiyakh, R., Ulfa, A. N., & Nurhidayati, I. (2023). The impact of climate change on the production of cassava and sweet potato in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1180(1), 012038. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1180/1/012038>
- Tambunan, C. Y. M., & Afiatno, B. E. (2025). Analysis Of Household Cigarette Demand With Almost Ideal Demand System (Aids) Model On The Island Of Java. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Vol*, 10(1), 140–161.
- Taribila, P. N., Adar, D., & Bernadina, L. (2021). ANALISIS PERMINTAAN KOMODITI JAGUNG DI KABUPATEN TIMOR TENGAN SELATAN. *Jurnal EXCELLENTIA*, 10(02). <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JEXCEL/article/view/5818>
- Tobing, C. F. L., Lubis, S. N., & Rahmanta, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan produksi jagung di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 5(3), 576–583.
- Toiba, H., Noor, A. Y. M., Rahman, M. S., Hartono, R., Asmara, R., & Retnoningsih, D. (2023). Consumers' Preference and Future Consideration Toward Organic Instant Noodles: Evidence from Indonesia. *AGRIS On-Line Papers in Economics and Informatics*, 15(01), 127–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.22004/ag.econ.334668>
- Triani, N. V. (2023). Demand Analysis With Price Elasticity And Income Elasticity. *SSRN Working Paper*. <https://ssrn.com/abstract=4508388>
- Trisna, A. Q. A., Khoiriyah, N., & Sudjoni, M. N. (2024). Analisis Pola Konsumsi Pangan Sumber Karbohidrat Rumah Tangga Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(03).
- Varian, H. R. (2022). *Intermediate Microeconomics: A Modern Approach* (10th ed.). W. W. Norton & Company.
- Verbeek, M. (2021). *A Guide to Modern Econometrics* (6th ed.). John Wiley & Sons.
- Viana, C. M., Freire, D., Abrantes, P., Rocha, J., & Pereira, P. (2022). Agricultural land systems importance for supporting food security and sustainable development goals: A systematic review. *Science of the Total Environment*, 806, 150718.
- Waseem, M., Saeed, W., & Khan, M. A. (2023). Sweet Potato (*Ipomoea batatas*): An Intervention Food in Management of Food and Nutritional Security in South Asia. In T. Ismail, S. Akhtar, & C. E. Lazarte (Eds.), *Neglected Plant Foods Of South Asia: Exploring and valorizing nature to feed hunger* (pp. 369–393). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-37077-9_15

- Widana, A. R. (2025). Sustainable Development Goals: Analisis Kebijakan Diversifikasi Pangan untuk Mewujudkan Nol Kelaparan di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 812–818.
- Widarjono, A., & Mumpuni, S. (2022). Household Food Demand In Indonesia: A Two-Stage Budgeting Approach. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31, 163–177. <https://doi.org/10.22146/jieb.15287>
- Winarti, C., Widaningrum, Widayanti, S. M., Setyawan, N., Qanytah, Juniawati, Suryana, E. A., & Widowati, S. (2023). Nutrient Composition of Indonesian Specialty Cereals: Rice, Corn, and Sorghum as Alternatives to Combat Malnutrition. *Preventive Nutrition and Food Science*, 28(4), 471–482. <https://doi.org/10.3746/pnf.2023.28.4.471>
- Wu, Q. (2023). Research on the Factors that Affect Demand and the Effects of Changes in Demand on Prices. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 18, 391–395. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/18/20230104>
- Yuniarti, D., Purwaningsih, Y., Soesilo, A., & Suryantoro, A. (2022). Food Diversification and Dynamic Food Security: Evidence from Poor Households. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 43–55. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.16302>
- Yusriadi, Y., Junus, D., Wijayanti, R., Hasnawati, & Cahaya, A. (2024). Perspectives Of Rural Farmer Households On Food Security Through A Qualitative Study In Indonesia. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 24(2), 25450–25467. <https://doi.org/10.18697/ajfand.127.23510>
- Yusuf, M., & Usman, A. (2022). Development of local staple food in supporting food security: a case study in North Lombok, West Nusa Tenggara. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1107(1), 012032. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1107/1/012032>
- Yusupovich, A. Z. (2025). The essence of the law of demand in a market economy. *International Journal of Artificial Intelligence*, 5(6), 1393–1396.
- Zhang, J. (2025). Relationship between consumer behavior and price elasticity with the participation of case analysis. *Advances in Economics and Management Research*, 14, 423. <https://doi.org/10.56028/aemr.14.1.423.2025>
- Zhuo Zhiyi, Chen, S., Yan Hong, & He Yue. (2024). A new demand function graph: Analysis of retailer-to-individual customer product supply strategies under a non-essential demand pattern. *PLOS ONE*, 19(2), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0298381>